

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi jalannya pembangunan suatu bangsa. Adanya mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan bermutu tinggi. Pendidikan disini harus dimulai dari sejak dini, dengan itu akan mampu menghasilkan pondasi yang kuat dan kokoh bagi siswa dalam menguasai sebuah materi yang lebih tinggi, (Sitio, 2018). Pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting sekali untuk diperhatikan oleh setiap individu-individu, karena baik buruknya suatu bangsa dilihat dari sisi pendidikannya. Terlebih lagi dalam pendidikan agama islam atau pendidikan yang lainnya. Semua pendidikan itu baik, tidak ada pendidikan itu yang akan membawa manusia kepada jurang kesusahan ketika didunia. Semua manusia akan menikmati pendidikan itu dengan sebaik baiknya

Terlebih lagi mayoritas bangsa Indonesia adalah muslim, bahkan Indonesia memiliki julukan negara islam terbesar didunia. Akan tetapi itu hanya dari salah satu sudut pandang saja, Ketika dilihat dalam sudut pandang pendidikan, bangsa Indonesia masih sangatlah kurang, dan masih banyak sekali perbaikan perbaikan. Agar bangsa Indonesia memiliki kualitas pendidikan yang baik, dan mampu bersaing dengan negara-negara maju yang lainnya. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar sekali terhadap kemajuan suatu bangsa, maka dari itu pembangunan pendidikan nasional merupakan sebuah upaya untuk mendapatkan dan mewujudkan peserta didik yang aktif dalam mengembangkan kemampuannya, (Fadilah, 2019).

Pendidikan Agama Islam hadir dalam kehidupan masyarakat dengan memiliki berbagai cara dan metode untuk memberikan pendidikan yang baik bagi masyarakatnya. Disini dapat diartikan bahwa usaha dan upaya secara sadar dapat meningkatkan dan menyiapkan peserta didik dalam memahami dan menyakini dan juga mengamalkannya kedalam kehidupan bermasyarakat. Adanya ilmu pengetahuan itu sangat penting sekali bagi keberlanjutan manusia baik didunia ataupun di akhirat kelak, karena dengan adanya ilmu pengetahuan manusia dapat menjelajahi segala hal yang diinginkannya. Dalam hadits disebutkan bahwa jika manusia menginginkan dunia atau bahkan akhirat, maka kuncinya adalah dengan ilmu pengetahuan. Rasulullah SAW bersabda dalam hadits nya yang diriwayatkan oleh Ahmad yang berbunyi.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad)

Rasulullah SAW juga bersabda dalam haditsnya yang diriwayatkan oleh Ath-Thabrani yang berbunyi.

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

"Belajarlah kalian ilmu untuk ketenteraman dan ketenangan, serta rendah hatilah pada orang yang kamu belajar darinya." (HR. Ath-Thabrani)

Dalam dunia pendidikan terkadang banyak sekali masalah masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Disini pengajar sangat berperan aktif dalam proses ini. Terkadang siswa belum sepenuhnya mampu menyerap dan menerima materi yang disampaikan oleh guru hingga akhirnya apa yang sudah dijelaskan oleh guru menjadi sia-sia. Dalam hal ini ada sebuah problem yang membuat siswa menjadi memiliki rasa kurang memiliki niat dalam belajar. Bisa jadi metode yang diajarkan yang menjadi penyebabnya.

Adanya metode yang tepat siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal, adanya sebuah perubahan yang dapat diamati dan juga dapat dibuktikan dan sangat terukur dalam kemampuan atau prestasi yang sudah didapat oleh siswa sebagai hasil dari pengalamannya, (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil belajar siswa sangat mempengaruhi sekali dalam kualitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Salah satu yang sangat menentukan sebuah hasil yang maksimal adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat bagi setiap materi. Dari semua metode dapat dilihat respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dari respon siswa tersebut dapat memilih metode yang tepat, (Tarigan et al., 2016).

Ketika dalam proses belajar mengajar, banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil dari belajar siswa, baik dari internal siswa maupun dari eksternal siswa. Dari semua faktor yang ada, metode terbaik lah yang dipilih oleh pendidik untuk menjadi sebuah acuan atau sumber dengan faktor yang lainnya. Dalam pemilihan metode yang tepat akan menghasilkan hasil yang tepat juga dan akan membuat suasana yang menyenangkan dan memungkinkan, hingga siswa mampu mengembangkan kreatifitasnya di dalam kelas, (Maisaroh, 2010).

Banyak metode-metode yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Setiap metode satu dengan yang lain itu tidak sama, dalam artian berbeda dalam cara penyampaian kepada siswa. Maka disinilah guru memiliki peran yang sangat penting sekali dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan siswa juga harus memiliki semangat yang tinggi, hingga akhirnya akan menimbulkan efek yang efektif dalam proses pembelajaran dan hasil yang maksimal.

Dalam hal ini. Ada sebuah masalah yang muncul dan mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu metode yang dipakai guru selama ini masih belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran mahfudzot ini masih menggunakan metode hafalan atau murojaah dan juga ceramah. Dengan demikian guru pengampu mata pelajaran mahfudzot ini menyampaikan, bahwa siswa masih banyak yang kurang aktif ketika dalam pembelajaran, banyak siswa yang masih kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan sebuah materi. Banyak metode-metode yang seharusnya dapat digunakan oleh guru seperti metode *quiz team*. Dengan demikian peneliti ingin mencoba untuk menggunakan metode *quiz team* dalam pembelajaran ini.

Selain juga masalah diatas, ada juga masalah lain yang dapat dilihat yaitu masalah pembelajaran yang masih kurang efektif. Kebanyakan materi pelajaran ini masih ada kesulitan dalam menghafalkan, sehingga siswa merasa terbebani oleh banyaknya materi yang harus mereka hafalkan. Dari masalah itu siswa menjadi merasakan bahwa mata pelajaran sangat membosankan bagi mereka, karena isinya hanya hafalan dan hafalan semua masalah ini menjadikan siswa kurang bersemangat dalam belajar. Jika semua ini dibiarkan begitu saja maka akan timbul

permasalahan baru yaitu rendahnya hasil dari belajar siswa dan siswa masih mampu memenuhi target yang telah ditetapkan oleh lembaga. Disini guru adalah sebagai ujung tombak dalam pembelajaran yang diharapkan mampu untuk menciptakan dan memilih pembelajaran yang tepat dan menyenangkan serta membuat siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran, hingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal

Metode *quiz team* merupakan suatu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai bahan ajar dan landasan dalam sebuah pencapaian tujuan pembelajaran. Metode ini juga sering sekali digunakan oleh guru dalam pembelajaran untuk satu pokok pembahasan, karena tidak semua pembahasan itu dapat menggunakan metode *quiz team*. Metode ini juga termasuk dalam suatu cara menyampaikan pelajaran yang dimana guru bersama sama siswa untuk belajar dengan cara yang berbeda. Guru dan siswa dapat belajar dengan cara bermain dengan senang tetapi sambil belajar.

Metode *quiz team* ini juga disebut sebagai teknik pembelajaran aktif dan dalam teknik ini juga ada beberapa proses dalam penggunaan metode ini yaitu, siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa yang menjadi bagian dari tim tersebut harus bertanggung jawab untuk menyiapkan beberapa kuis atau pertanyaan-pertanyaan beserta jawabannya yang singkat, padat dan jelas kemudian tim yang lain harus menyiapkan catatan untuk memeriksanya, (Kusumawati, 2017). Metode *quiz team* ini juga dapat menciptakan dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap apa yang sudah dipelajari oleh siswa dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat mereka takut, (Darimi et al., 2018)

Ada beberapa prosedur dalam penggunaan metode *quiz team* ini, yaitu sebagai berikut: (a) guru berhak dalam memilihkan topik yang akan dipresentasikan oleh siswa; (b) guru memulai untuk membagi siswa menjadi 3 kelompok, dan masing-masing kelompok memiliki tugas yang berbeda beda untuk mempresentasikan materi yang sudah disiapkan oleh guru; (c) guru menjelaskan aturan permainan dalam metode *quiz team* ini; (d) guru membahas topik secara sekilas dan kemudian akan dilanjutkan kelompok lainnya untuk membahas topik yang telah disiapkan; (e) setiap kelompok memulai diskusi dan saling menyiapkan jawaban atau pertanyaan; (f) kuis dimulai oleh kelompok satu dan kelompok yang lain menyiapkan jawaban dari kelompok satu; (g) kelompok pertama memulai untuk memberikan pertanyaan; (h) ketika satu pertanyaan sudah bisa terjawab, maka akan dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya, (Fadilah, 2019).

Dari beberapa ungkapan tersebut sudah sangat jelas bahwa metode *quiz team* mampu memberikan semangat siswa dengan cara cara yang menyenangkan dan tidak akan membebani siswa dalam proses pembelajaran. Suasana akan terlihat lebih kondusif dan teratur hingga siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan, disini juga siswa dapat dilatih memiliki tanggung jawab yang tinggi dan siswa semakin aktif.

Maka dengan adanya masalah masalah yang muncul tersebut peneliti menarik kesimpulan judul pada penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode *Quiz Team* Pada Mata Pelajaran Mahfudzot di Pondok Pesantren Baitul Arqom

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka disusunlah rumusan masalah pada penelitian ini.

1.2.1 Bagaimanakah penerapan metode *quiz team* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran mahfudzot?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini yang dirumuskan dalam rumusan masalah diatas, maka penulis akan merumuskan penelitian ini tujuan dengan tujuan sebagai berikut.

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *quiz team* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran mahfudzot di Pondok Pesantren Baitul Arqom

1.4 Devinisi Operasional

Dalam penulisan ini agar terhindar dari kesalah pahaman dan guna untuk mempermudah difahami, maka ada beberapa penegasan istilah dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Metode Quiz Team

Dalam metode *quiz team* disini termasuk dari strategi pembelajaran aktif. Disini siswa dibagi menjadi tiga kelompok atau lebih yang semua siswa di masing-masing tim mempelajari materi tersebut, dan juga saling

memberikan arahan dan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban setelah materi selesai disampaikan. Dalam metode ini dapat mampu meningkatkan, tanggung jawab dan menjadikan suasana belajar semakin menyenangkan. (Maisaroh, 2010).

1.4.2 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu keterampilan, kemampuan dan juga sikap seseorang dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu hal. Baik secara individual atau secara tim, semua mempunyai misi yang sama yaitu menginginkan suatu pekerjaan dapat dilakukan secara baik agar mendapatkan hasil yang maksimal, (Maisaroh, 2010).

1.4.3 Mahfudzot

Mahfudzot yang dimaksud disini adalah salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum di Pondok Pesantren Baitul Arqom dan juga di ajarkan dikelas 1 semester ganjil maupun genap

Adapun maksud yang tertera dalam penulisan ini adalah upaya peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran mahfudzot di Pondok Pesantren Baitul Arom dengan cara menerapkan metode quiz team

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian Ini penulis sangat berharap semoga mendapatkan hasil yang dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah dalam meningkatkan hasil

belajar di Pondok Pesantren Baitul Arqom khususnya pada mata pelajaran mahfudzot diantaranya adalah:

1.5.1 Bagi Peneliti

Penerapan metode ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan kepuasan tersendiri atas pencapaian penelitian yang sudah dilaksanakan. dan lebih mengetahui apa masalah dan pengaruh dari metode *quiz team* pada pembelajaran ini

1.5.2 Bagi Lembaga

Penerapan metode *quiz team* ini dapat dijadikan acuan bagi Lembaga untuk meningkatkan dan mengembangkan hal hal yang berkaitan dengan pengajaran dalam pembelajaran yang lebih baik dan lebih tepat

1.5.3 Bagi Guru

Dalam penerapan metode *quiz team* ini kedalam pembelajaran diharapkan dapat mempermudah bagi guru dalam menyampaikan materi yang diampunya dan dapat mengarahkan siswa untuk selalu memerhatikan dalam setiap proses pembelajaran

1.5.4 Bagi Siswa

Dengan adanya model *quiz team* ini, maka siswa akan dipermudah dalam pembelajaran dan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dan juga dengan adanya metode *quiz team* ini dapat mengasah kemampuan siswa dalam menalar atau berpendapat atau berfikir kritis dalam sebuah pembahasan dan semua itu agar siswa dapat menerapkannya kedalam kesehariannya.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang jelas maka dalam penelitian ini dibutuhkan ruang lingkup penelitian untuk membatasi masalah pada satu titik fokus agar pembahasan lebih jelas dan tidak melebar, yaitu peneliti hanya membahas masalah yang berhubungan dengan meningkatkan hasil belajar dengan metode *quiz team* dalam mata pelajaran Mahfudzot pada siswa kelas 1 MMI (Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah) Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember. Jumlah siswa dikelas 1 MMI ini berjumlah 31 siswa, dan keseluruhan siswa adalah laki-laki semua. Maka dengan adanya ruang lingkup ini akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

